

INTISARI

Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang perlu diperhatikan karena angka prevalensinya yang tinggi dan akibat jangka panjang yang ditimbulkannya (Sausalit, Kapojos, Lubis, 2001). Menurut laporan pola penyakit dari catatan medis Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta sepanjang tahun 2004, kasus hipertensi menempati urutan ke tujuh dengan 52 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman profil penggunaan obat antihipertensi pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta. Tujuan khusus yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui karakteristik pasien hipertensi, jenis dan golongan obat, jumlah obat, cara pemberian obat, lama perawatan, potensial interaksi antara obat antihipertensi dengan obat antihipertensi yang diberikan kepada pasien hipertensi.

Penelitian ini termasuk penelitian observasional dengan rancangan penelitian deskriptif non analitik. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan meliputi analisis suatu pola penyakit di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Panti Rini, melakukan analisis terhadap profil penggunaan obat, dan analisis data.

Dari hasil penelitian diperoleh kasus hipertensi sebanyak 52 pasien, berdasarkan umur, 29-54 tahun sebesar 36,54%, ≥ 55 tahun sebesar 63,46% terdiri dari 32,69% laki-laki dan 67,31% wanita. Sedangkan berdasarkan diagnosis, hipertensi berat (76,92%) dan hipertensi ringan (23,08%). Golongan obat yang digunakan meliputi antagonis Ca 36,36%, penghambat ACE 10,91%, diuretik 30%, antagonis reseptor angiotensin II 8,18%, β bloker 4,55%, antihipertensi yang bekerja sentral 10%. Jumlah obat antihipertensi yang digunakan: tunggal 21,15%, dua kombinasi 55,77%, tiga kombinasi 17,31%, 4 kombinasi 1,92%. cara pemberian obat secara oral 71,68%, dan secara injeksi 28,32%. Rata-rata pasien menginap selama 6 hari. Potensial interaksi yang terjadi antara obat antihipertensi dengan obat antihipertensi sebanyak 76,92% (40 pasien).

Kata kunci : hipertensi, pola persepsian, interaksi obat.

ABSTRACT

Hypertension is a medical problem that needs to be paid attention because of it is high prevalence number and resulted long term effect (Sausalit, Kapojos, Lubis, 2001). According the disease pattern report from the medical records of Panti Rini Hospital Yogyakarta along 2004, the case of hypertension places the seventh place with fifty two cases. This research aims to understand the using of antihypertension medicine for the patients of Panti Rini Hospital Yogyakarta. The specific goal is to know the hypertension patient characteristics, medicines type and category, the amount of medicine, medicines taking method, the treatment duration, the interaction potential between antihypertension medicine and antihypertension medicine that is given to the hypertensions patient.

This research is an observational research with non analytical descriptive plan. The steps of the research covers the analysis one disease pattern in the Treatment Instalation of Panti Rini Hospital, doing the analysis toward the profile of medicine using, and data analysis.

From the research, it can be obtained the case of hypertension consist of fifty two patients, based on the age, there are 36,54% for 29-54 year old patient, 63,46% for ≥ 55 year old patient consist of 32,69% men and 67,31% women. While, based on the diagnosis, it consists of serious hypertension (76,92%) and light hypertension (23,08%). Used medicine category covers antagonis Ca 36,36%, ACE inhibitor 10,91%, diuretic 30%, antagonis reseptor angiotensin II 8,18%, β bloker 4,55%, centrally antihypertension 10%. The amount of antihypertension medicines that are used: single 21,15%, two combination 55,77%, three combination 17,31%, four combination 1,92%. Orally medicine given is 71,68% and 28,32% by injection. Patients stay in the hospital 6 day on the overage. The interaction potencial happens between antihypertension medicine and antihypertension medicine are 76,92% (40 patients).

Key words : hypertension, prescriptions pattern, drugs interaction.